

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**IMPLEMENTASI PASAL 45 UNGANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974**  
**TENTANG PERKAWINAN TERKAIT DENGAN KEWAJIBAN**  
**ORANGTUA TERHADAP ANAK SETELAH TERJADINYA**  
**PERCERAIAN**  
**( STUDI KASUS DI KELURAHAN TAMALATE KECAMATAN KOTA**  
**TIMUR )**

**SKRIPSI**

Oleh

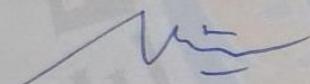
PUTRI LAKORO

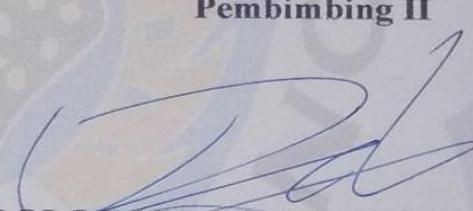
NIM : 271 414 064

Telah diperiksa dan disetujui untuk Di Uji

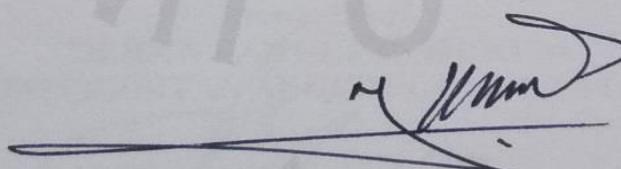
Pembimbing I

Pembimbing II

  
DR. NUR M. KASIM., S.Ag, MH  
NIP: 19760208 200312 2 002

  
DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH  
NIP: 19850827 200912 1 005

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Ilmu Hukum

  
Suwitno Yutye Imran, SH., MH  
NIP: 198306222009 121 004

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PASAL 45 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974  
TENTANG PERKAWINAN TERKAIT DENGAN KEWAJIBAN  
ORANGTUA TERHADAP ANAK SETELAH TERJADINYA  
PERCERAIAN  
( STUDI KASUS DI KELURAHAN TAMALATE KECAMATAN KOTA  
TIMUR )  
OLEH  
PUTRI LAKORO  
NIM : 271 414 064**

**Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Mei 2018  
Pukul : 11.00 WITA**

**Komisi Penguji :**

1. **LISNAWATY W. BADU, SH., MH**  
NIP: 19690529 200501 2 001
2. **JULIUS T. MANDJO, S.H., M.H.**  
NIP: 19890702201607 1 001
3. **DR. NUR M. KASIM, S.Ag, MH**  
NIP: 19760208 200312 2 002
4. **DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH**  
NIP: 19850827 200912 1 005

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**Gorontalo, 24 Mei 2018**

**Mengetahui,**

**DEKAN FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**MOH. RUSDIYANTO U. PULUHULAWA SH, M.HUM  
NIP : 19701105 199703 1 001**

## ABSTRAK

**PUTRI LAKORO, NIM : 271 414 064, IMPLEMENTASI PASAL 45 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN TERKAIT DENGAN KEWAJIBAN ORANGTUA TERHADAP ANAK SETELAH TERJADINYA PERCERAIAN ( STUDI KASUS KOTA GORONTALO ), PEMBIMBING I, DR. NUR M. KASIM, S.AG, MH, PEMBIMBING II DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH.**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi Pasal 45 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan terkait dengan kewajiban orangtua terhadap anak setelah terjadinya perceraian di Kota Gorontalo dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor apa yang menghambat orangtua memenuhi kewajiban terhadap anak setelah terjadinya perceraian di Kota Gorontalo.

Jenis penelitian ini merupakan Yuridis sosiologis berdasarkan *mazhab jurisprudence*. Penelitian ini berbasis pada ilmu hukum normatif ( peraturan perundangan ), tetapi bukan mengkaji mengenai sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pasal 45 Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Terkait Dengan Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Setelah Terjadinya Perceraian Di Kota Gorontalo yakni pada dasarnya belum efektif dimana masih terdapat orangtua yang lalai dengan kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan anak. Setelah putusnya perkawinan orangtua justru membina rumah tangga yang baru tanpa memikirkan apakah anak yang diperoleh saat perkawinan terdahulu mengenyam pendidikan dengan layak atau tidak. Jangankan untuk memberikan uang, untuk menelpon saja sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, apa yang diamanatkan oleh Undang – Undang perkawinan sangat jauh dengan apa yang diharapkan dimana setelah terjadinya perceraian orangtua tidak memenuhi kewajiban untuk memelihara dan mendidik anak dengan sebaik-baiknya sampai anak tersebut menikah dan dapat berdiri sendiri. Sedangkan faktor – faktor yang menghambat orangtua memenuhi kewajiban terhadap anak setelah terjadinya perceraian Di Kota Gorontalo yakni faktor internal yang terdiri dari faktor ekonomi, faktor kurangnya pemahaman tentang agama, faktor pengetahuan dan faktor keluarga. Sedangkan faktor eksternal yakni Jarak antara orangtua dan anak dan Faktor pergaulan.

**Kata Kunci : Kewajiban Orangtua, Perceraian**

**Pembimbing I**

**Dr. Nur M. Kasim, S.Ag, MH**  
**NIP:19760208 200312 2 002**

**Pembimbing II**

**Dolot Alhasni Bakung, SH, MH**  
**NIP: 19850827 200912 1 005**

## ABSTRACT

**LAKORO, PUTRI. STUDENT ID: 271 414 064, THE IMPLEMENTATION OF ARTICLE 45 OF LAW NUMBER 1 OF 1974 ON MARRIAGE IN REGARDS TO PARENTS' OBLIGATION TOWARDS THEIR CHILDREN AFTER A DIVORCE (A CASE STUDY IN GORONTALO CITY). PRINCIPAL SUPERVISOR: DR. NUR M. KASIM, S.AG, MH. CO-SUPERVISOR: DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH, MH.**

This research aims to analyze and to find out the implementation of Article 45 of Law Number 1 of 1974 on Marriage in regards to parents' obligation towards their children after a divorce in Gorontalo City as well as the factors obstructing parents to fulfill their obligation towards their children after having a divorce in Tamalate Sub-district, Kota Timur, Gorontalo City.

This *mazhab jurisprudence*-based sociological-juridical research is based on normative law (regulation), yet it does not examine the norm system in the society. The result reveals that the implementation of Article 45 of Law Number 1 of 1974 on Marriage in regards to parents' obligation towards their children after a divorce has not been effective in the site area. Some parents are negligent in their obligation to fulfill their children's needs. After a divorce, parents have a new household without ever thinking about whether or not their children from the previous marriage have a decent education. They even rarely call or provide financial needs. For that reason, the mandate of Law on Marriage is not applied as expected in which after having a divorce, parents do not fulfill their obligation to take care of and educate their children until they get married and be independent. Further, there are several factors obstructing parents to fulfill their obligation after a divorce, including an economic factor, knowledge factor, family factor, and lack of religious understanding (internal factors) along with the distance between parents and their children (external factor).

**Keywords:** Parents' Obligation, Divorce

